

AKSI PREVENTIF ANEMIA PADA IBU HAMIL MELALUI EDUKASI DAN PEMBERIAN JUS BUAH NAGA

Nancy Oliy¹, Nurfaizah Alza^{2*}, Endah Yulianingsih³, Nanda Wahyudi⁴, Nurhidayah⁵,
Nurnaningsih Ali Abdul⁶, Yollanda Dwi Santi Violentina⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Gorontalo, Indonesia

oliinancy7@gmail.com¹, nurfaizah.alza@poltekkesgorontalo.ac.id²,

endahyulianingsih@poltekkesgorontalo.ac.id³, nandawahyudiapril@gmail.com⁴, dhayatasa@gmail.com⁵,

adeko@gmail.com⁶, yollanda@poltekkesgorontalo.ac.id⁷

ABSTRAK

Abstrak: Prevalensi anemia pada ibu hamil di Provinsi Gorontalo sebesar 22,9%. Anemia pada ibu hamil mengakibatkan perdarahan, persalinan prematur, dan bayi dengan BBLR. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan ibu hamil terkait anemia pada ibu hamil dan manfaat jus buah naga untuk mencegah serta meminimalisir prevalensi anemia pada ibu hamil, khususnya di Puskesmas Kota Selatan kota Gorontalo. Metode yang digunakan adalah penyuluhan dan tindakan pemberian jus buah naga. Mitra pelaksana kegiatan ini adalah bidan koordinator Puskesmas Kota Selatan sedangkan mitra sasaran adalah ibu hamil yang berada di Wilayah kerja Puskesmas Kota Selatan. Peserta pada kegiatan ini adalah 12 orang. Bentuk evaluasi berupa pengukuran pengetahuan peserta melalui kuesioner *pretest* dan *posttest*, diskusi, dan umpan balik dengan indikator keberhasilan kegiatan adalah adanya peningkatan pengetahuan, terjadi keaktifan peserta dalam diskusi, dan adanya umpan balik. Hasil dari kegiatan ini adalah adanya peningkatan rata-rata pengetahuan ibu hamil sebesar 29,66 dan pemberian edukasi terbukti efektif, serta adanya kegiatan pemberian jus buah naga pada setiap ibu hamil.

Kata Kunci: Ibu Hamil; Anemia; Buah Naga.

Abstract: *The prevalence of anemia in pregnant women in Gorontalo Province is 22.9%. Anemia in pregnant women results in bleeding, premature labor, and LBW babies. This community service aims to increase pregnant women's knowledge regarding anemia in pregnant women and the benefits of dragon fruit juice to prevent and minimize the prevalence of anemia in pregnant women, especially at the South City Health Center, Gorontalo City. The methods used were counseling and giving dragon fruit juice. The implementing partner for this activity is the coordinator midwife of the South City Health Center, while the target partners are pregnant women in the working area of the South City Health Center. There were 12 participants in this activity. The form of evaluation is in the form of measuring participants' knowledge through pretest and posttest questionnaires, discussions, and feedback, with indicators of activity success being an increase in knowledge, participants' activeness in discussions, and feedback. The results of this activity were an increase in the average knowledge of pregnant women by 29.66 and the provision of education, which was proven to be effective, as well as the activity of giving dragon fruit juice to every pregnant mother.*

Keywords: *Pregnant Women; Anemia; Dragon Fruit.*



Article History:

Received: 16-02-2024

Revised : 03-05-2024

Accepted: 06-05-2024

Online : 04-06-2024



*This is an open access article under the
CC-BY-SA license*

A. LATAR BELAKANG

Anemia adalah suatu kondisi yang menunjukkan adanya penurunan konsentrasi hemoglobin dalam darah (Global Health Metrics, 2019). Anemia merupakan masalah global dan terutama disebabkan oleh adanya defisiensi zat besi (Fe) sehingga rentan terjadi pada kelompok populasi dengan kebutuhan zat besi (Fe) tinggi seperti pada bayi dan anak-anak, ibu hamil, ibu nifas, serta remaja putri maupun wanita yang sedang mengalami menstruasi (WHO, 2020). Ibu hamil dikategorikan anemia jika kadar hemoglobin <110 g/L (<11 g/dL) sedangkan pada wanita yang tidak hamil <120 g/L (<12 g/dL) (Kemenkes, 2018).

Berdasarkan data dari (WHO, 2021), prevalensi anemia di Indonesia, khususnya pada ibu hamil usia 15-49 tahun terus mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2017 sebanyak 43.2% (1.313 kasus), tahun 2018 43.7% (1.317 kasus), dan pada tahun 2019 mencapai 44.2% (1.321 kasus). Pencegahan anemia perlu dilakukan sebagai upaya pencapaian target penurunan anemia pada wanita usia subur sebesar 50% pada tahun 2025 dan meminimalisir frekuensi risiko kehamilan maupun persalinan (WHO, 2023). Berbagai risiko kehamilan dan persalinan yang dapat terjadi akibat anemia selama kehamilan diantaranya adalah persalinan prematur, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), kelainan kongenital, peningkatan risiko perawatan bayi baru lahir di ruang NICU, perdarahan postpartum, bahkan mengakibatkan kematian perinatal dan neonatal (Rahman et al., 2016; Larumpaa et al., 2017; Bukhari et al., 2022; Adhimukti et al., 2023).

Salah satu provinsi di Indonesia dengan kejadian anemia yang cukup tinggi pada tahun 2022 yaitu Provinsi Gorontalo dengan presentasi 22,9%, bahkan anemia menjadi penyebab dua dari lima kematian ibu di Kota Gorontalo selama tahun 2022 yang tersebar di lima wilayah Puskesmas Kota Gorontalo (Dinas Kesehatan Kota Gorontalo, 2023). Puskesmas Kota Selatan merupakan puskesmas yang berada di wilayah Kota Gorontalo. Meskipun tidak terjadi kematian di Puskesmas Kota Selatan pada tahun 2022, data menunjukkan bahwa Puskesmas Kota Selatan tertinggi pada kasus persalinan prematur yaitu 8.1% dan tertinggi kedua pada kejadian BBLR yaitu 27.9%. Terjadinya persalinan prematur dan BBLR bisa saja diantaranya dapat dipengaruhi karena anemia yang dialami oleh ibu hamil.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap bidan koordinator di Puskesmas Kota Selatan, didapatkan informasi bahwa terdapat beberapa ibu hamil yang melakukan kunjungan antenatal dari bulan Maret hingga awal Desember 2023 terdeteksi mengalami anemia sebagaimana hasil pemeriksaan kadar hemoglobin. Hal ini disebabkan adanya ketidakpatuhan mengkonsumsi tablet Fe dikarenakan rasa dan bau tablet Fe yang menyebabkan mual (Rauf, 2023). Pada dasarnya pemerintah telah mencanangkan program pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) sebagai upaya pencegahan anemia gizi pada ibu hamil dengan pemberian 1 tablet setiap hari selama kehamilan minimal 90 tablet

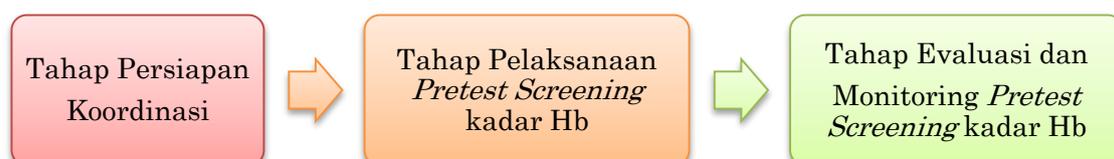
(Permenkes No 21 tahun 2021, 2021). Namun, keberhasilan program ini perlu diimbangi dengan upaya lainnya diantaranya adalah dengan pola makan yang beragam dan pemenuhan gizi seimbang untuk mencukupi kebutuhan zat besi (Fe) selama kehamilan dan zat gizi lainnya (Kemenkes RI, 2020).

Konsumsi jus buah naga merupakan salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk meningkatkan jumlah kadar zat besi (Fe), termasuk pada ibu hamil. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan rutin mengkonsumsi jus buah naga, dapat meningkatkan kadar hemoglobin atau mencegah anemia pada ibu hamil (Soleha et al., 2020; Mellyani et al., 2022; Oliy, 2020). Buah naga per 100 mengandung berbagai zat gizi, seperti air, energi, protein, zat besi, vitamin C, dan vitamin E. Kandungan zat besi (Fe) pada buah naga tersebut dapat meningkatkan kadar hemoglobin dan kandungan vitamin C diantaranya dapat membantu penyerapan zat besi (Fe) (Briawan, 2014; Aryanta, 2022).

Berdasar pada masalah di atas, maka perlu dilakukan upaya pencegahan dan penurunan kejadian anemia, khususnya di Puskesmas Kota Selatan kota Gorontalo. Melalui kegiatan ini, dapat dicapai tujuan yang diharapkan yaitu meningkatkan pengetahuan ibu hamil terkait anemia ibu hamil dan manfaat jus buah naga sebagai upaya untuk mencegah dan meminimalisir terjadinya anemia. Selain itu, diharapkan menjadi kegiatan berkelanjutan oleh pihak Puskesmas Kota Selatan kota Gorontalo sebagai mitra dari kegiatan ini.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan dilakukan tim (beberapa dosen dan mahasiswa) bersama mitra pelaksana kegiatan yaitu bidan koordinator berjumlah 1 orang dan bidan pelaksana di Ruang Antenatal Puskesmas Kota Selatan berjumlah dua orang dengan mitra sasaran adalah ibu hamil 12 orang. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 21 Desember 2023 di Puskesmas Kota Selatan kota Gorontalo, tepatnya di depan Ruang Antenatal dengan tahapan *screening* kadar hemoglobin peserta melalui praktik atau tindakan, edukasi melalui penyuluhan, dan pemberian jus buah naga. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

1. Tahap persiapan

Kegiatan ini diawali dengan melakukan persiapan pelaksanaan berupa koordinasi dengan kepala dan bidan koordinator Puskesmas Kota Selatan terkait rencana pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Hal ini dilakukan pada tanggal 19 Desember 2023. Kegiatan ini disambut antusias oleh pihak Puskesmas Kota Selatan dengan kesepakatan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yaitu pada tanggal 21 Desember 2023 jam 09.00 WITA. Penetapan jadwal pelaksanaan disesuaikan dengan jadwal pemeriksaan antenatal. Penyampaian undangan kegiatan ini kepada ibu hamil akan disampaikan oleh bidan koordinator.

2. Tahap pelaksanaan kegiatan

Kegiatan diawali dengan pengisian kuesioner *pretest* yang memuat pertanyaan tentang anemia pada ibu hamil dan manfaat buah naga. Setelah itu, dilanjutkan *screening* atau pemeriksaan kadar hemoglobin untuk mengidentifikasi risiko anemia pada setiap peserta dan kemudian pemberian edukasi melalui penyuluhan dengan menggunakan *power point* yang disertai tanya jawab atau diskusi. Selanjutnya pengisian kuesioner *posttest* untuk menilai pengetahuan peserta setelah diberikan pemberian materi dan diakhiri dengan pemberian *jus* buah naga.

3. Tahap evaluasi dan monitoring

Monitoring dilakukan selama kegiatan dengan melakukan observasi hasil pemeriksaan kadar hemoglobin ibu hamil yang selanjutnya diinformasikan kepada bidan koordinator terkait hasil pemeriksaan tersebut untuk dilakukan tindak lanjut pada ibu yang mengalami anemia. Adapun bentuk evaluasi yang dilakukan adalah pengukuran pengetahuan ibu hamil terkait anemia ibu hamil dan manfaat buah naga melalui kuesioner yang dibagikan serta refleksi peserta berupa umpan balik dan diskusi terbuka setelah pelaksanaan *posttest*. Hal ini dilakukan untuk menilai keberhasilan kegiatan sebagaimana indikator keberhasilan yang diharapkan, yakni adanya peningkatan pengetahuan, terjadi keaktifan peserta dalam diskusi, dan adanya umpan balik.

C. Hasil dan pembahasan

1. Tahap persiapan

Kegiatan dilaksanakan sesuai perencanaan yaitu pada tanggal 21 Desember, pukul 09.00-13.00 WITA di Puskesmas Kota Selatan kota Gorontalo oleh tim pengabdian masyarakat dibantu bidan koordinator. Jumlah peserta sebanyak 12 orang. Persiapan berupa pemasangan spanduk, absensi peserta, dan penyiapan alat, bahan serta perangkat lainnya yang dibutuhkan.

2. Tahap pelaksanaan kegiatan

Setiap peserta yang datang diberikan kuesioner *pretest* untuk untuk menilai pengetahuan awal peserta terkait anemia pada ibu hamil dan manfaat jus buah naga sebelum diberikan edukasi atau materi.



Gambar 2. Pengisian kuesioner

Setelah itu dilakukan *screening* berupa pemeriksaan kadar Hemoglobin untuk mengidentifikasi risiko anemia pada ibu hamil. Semua ibu hamil atau peserta setuju untuk dilakukan pemeriksaan, seperti terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Pemeriksaan kadar Hemoglobin

Kegiatan selanjutnya adalah pemberian materi atau edukasi yang disampaikan dengan menggunakan *powerpoint*, memuat materi terkait anemia dan manfaat jus buah naga, khususnya dalam peningkatan kadar Hemoglobin. Setelah pemberian materi, dilakukan pembagian kuesioner *posttest* untuk menilai adanya perubahan atau peningkatan pengetahuan peserta terkait materi yang disampaikan. Selama kegiatan berlangsung, peserta tampak antusias yang ditandai dengan adanya beberapa peserta yang mengajukan pertanyaan terkait materi yang disampaikan, seperti terlihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Pemberian materi (edukasi)

Kegiatan akhir adalah pemberian jus buah naga pada setiap peserta. Jus tersebut adalah dibuat dari buah naga murni, tanpa tambahan gula pasir. Meskipun tanpa tambahan pemanis, peserta menyukai jus tersebut dan berkomitmen untuk mengkonsumsi *jus* buah naga secara rutin, seperti terlihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Pemberian jus buah naga

Buah naga merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan kadar Hemoglobin. Buah Naga tergolong *super food* karena kaya dengan zat gizi dan antioksidan, diantaranya memiliki kandungan karotin, kalsium, vitamin B1, B2, B3 dan Vitamin C (Hendarto et al., 2018). Selain itu, buah naga juga memiliki kandungan zat besi yang bermanfaat untuk pembentukan Hemoglobin (Nuraeni et al., 2019). Pemberian jus buah naga pada peserta merupakan bagian dari upaya peningkatan motivasi peserta untuk rutin mengkonsumsi jus buah naga agar tidak mengalami anemia sebagaimana hasil penelitian yang menunjukkan bahwa jus buah naga dapat meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil (Widyaningsih et al., 2017; Desmariyenti et al., 2023).

3. Monitoring dan evaluasi

Pada tahapan ini dilakukan observasi hasil pemeriksaan kadar Hemoglobin peserta. Berdasarkan hasil pemeriksaan, dari seluruh peserta terdapat tiga orang (25%) yang kadar Hemoglobinnya rendah (Hb <11 gr/dL) dengan rincian seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kadar Hemoglobin Ibu Hamil

Kadar Hemoglobin	n	%
Normal	9	75
Tidak normal	3	25

Hasil pemeriksaan tersebut diinformasikan kepada bidan koordinator untuk dilakukan tindak lanjut pada ibu yang mengalami anemia sebagai bagian dari keberlanjutan kegiatan ini oleh Puskesmas Kota Selatan kota Gorontalo sebagai mitra kegiatan pengabdian masyarakat. Pemeriksaan kadar Hemoglobin merupakan parameter yang paling umum digunakan untuk menentukan atau mengidentifikasi anemia. Kadar Hemoglobin merupakan salah satu indikator ketersediaan zat besi di dalam tubuh, yang berfungsi sebagai hemoglobin, myoglobin, dan enzim yang diperlukan dalam fungsi metabolisme. Kekurangan zat besi dapat terlihat dari konsentrasi Hb dalam darah yang berada di bawah standar (Maharani, 2013). Selanjutnya untuk tahapan evaluasi dilakukan pengukuran perubahan atau peningkatan pengetahuan ibu hamil terkait anemia ibu hamil dan manfaat buah naga dengan membandingkan hasil kuesioner *pretest* dan *posttest* yang terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dan Setelah Pemberian Materi

Kelompok	Perubahan Pengetahuan	Uji Berpasangan		<i>p</i>
	Mean ± SD	Δ mean	95% CI	
<i>Pretest</i>	58,50 ± 4,07	29,66	-24,995-(-34,338)	0,000
<i>Posttest</i>	88,16 ± 1,69			

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan hasil bahwa terdapat perubahan atau peningkatan rata-rata pengetahuan peserta sebelum dan setelah diberikan materi (edukasi) sebesar 29,66 dan terbukti bahwa ada pengaruh pemberian materi (edukasi) tersebut terhadap pengetahuan peserta terkait anemia dan manfaat *jus* buah naga. Kegiatan akhir dari tahapan evaluasi tersebut berupa umpan balik dan diskusi terbuka setelah pelaksanaan *posttest*. Berdasarkan penuturan beberapa peserta, kegiatan ini sangat bermanfaat bagi mereka dimana terdapat informasi baru yang mereka. Selain itu, terdapat peserta yang bertanya.

Adanya peningkatan pengetahuan peserta setelah pemberian materi (edukasi) merupakan efektifitas penyuluhan yang telah dilakukan sebagaimana hasil serupa didapatkan pada penelitian Zuliyanti & Nabilah (2020) yang menyatakan terdapat pengaruh penyuluhan tentang anemia dalam kehamilan terhadap tingkat pengetahuan ibu di wilayah kerja Puskesmas Bayan. Demikian halnya didapatkan bahwa penyuluhan kesehatan tentang anemia dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil (Pesak et al., 2023).

Pengetahuan merupakan hasil mengetahui dan terjadi setelah individu merasakan objek tertentu. Pengetahuan kognitif merupakan domain yang sangat penting bagi terbentuknya tindakan seseorang dan dapat dikatakan memahami apabila telah mampu menjelaskan tentang objek yang diketahui (Sota & Peltzer, 2017). Selain dari metode yang digunakan, penggunaan media *power point* selama penyuluhan berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan peserta. Hal ini sejalan dengan penelitian Angraini et al. (2022) bahwa terdapat pengaruh media *power point* terhadap pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Enggano Kabupaten Bengkulu Utara.

Media *power point* melibatkan indra penglihatan dan pendengaran secara lebih menarik sehingga memaksimalkan daya serap peserta (Çankaya & Şimşek, 2021). Media *power point* dapat menampilkan teks, gambar, animasi teks maupun gambar, penyajian yang menarik dan lebih interaktif melalui permainan warna, bahkan audio sehingga dapat menarik perhatian peserta dan pesan informasi secara visual mudah dipahami. Selain itu, dapat mengatasi kejenuhan, meningkatkan minat belajar untuk mengetahui lebih banyak informasi tentang materi yang disampaikan, dan dapat memperkuat ingatan (Damitri & Adistana, 2020).

D. SIMPULAN DAN SARAN

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini didapatkan hasil bahwa terjadi peningkatan rata-rata pengetahuan ibu hamil terkait anemia pada ibu hamil dan manfaat jus buah naga sebesar 29,66 serta adanya aksi atau tindakan pemberian jus buah naga sehingga dapat disimpulkan bahwa tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini tercapai yaitu dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil terkait anemia dan manfaat jus buah naga serta terealisasinya pemberian jus buah naga sebagai upaya mencegah dan meminimalisir kejadian anemia pada ibu hamil, khususnya di Puskesmas Kota Selatan kota Gorontalo. Diharapkan para ibu hamil rutin mengkonsumsi jus buah naga sebagai salah satu alternatif pencegahan anemia dan kegiatan ini seyogianya dapat dilanjutkan oleh pihak Puskesmas Kota Selatan kota Gorontalo sebagai mitra pada kegiatan pengabdian masyarakat ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada kepala Puskesmas, bidan koordinator, dan bidan pelaksana di Ruang Antenatal Puskesmas Kota Selatan kota Gorontalo yang telah memfasilitasi dan membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat serta kepada seluruh peserta maupun tim pengabdian masyarakat yang menjadi bagian dari kesuksesan kegiatan ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Adhimukti, F., Budihastuti, U. R., & Murti, B. (2023). Meta-Analysis : The Effect of Anemia in Pregnant Women on the Risk of Postpartum Bleeding and Low Birth Weight. *Journal of Maternal and Child Health*, *08*(01), 58–69.
- Angraini, H., Oktarina, M., Fivtrawati, H., Andika, P., Anggraeni, A. K., & Salpina. (2022). Pengaruh Media Video Dan Power Point Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan di Puskesmas Enggano Bengkulu Utara. *Jurnal Bidan Mandira Cendikia*, *1*(1), 13–18.
- Aryanta, I. W. R. (2022). Manfaat Buah Naga Untuk Kesehatan. *Widya Kesehatan*, *4*(2), 8–13. <https://doi.org/10.32795/widyakesehatan.v4i2.3386>
- Briawan, D. (2014). *Anemia: Masalah Gizi pada Remaja Wanita*. EGC.
- Bukhari, I. A., Alzahrani, N. M., Alanazi, G. A., Al-taleb, M. A., & Alotaibi, H. S. (2022). Anemia in Pregnancy : Effects on Maternal and Neonatal Outcomes at a University Hospital in Riyadh. *Cureus*, *14*(7). <https://doi.org/10.7759/cureus.27238>
- Çankaya, S., & Şimşek, B. (2021). Effects of Antenatal Education on Fear of Birth, Depression, Anxiety, Childbirth Self-Efficacy, and Mode of Delivery in Primiparous Pregnant Women: A Prospective Randomized Controlled Study. *Clinical Nursing Research*, *30*(6), 818–829. <https://doi.org/10.1177/1054773820916984>
- Damitri, D. E., & Adistana, G. A. Y. P. (2020). Keunggulan Media Powerpoint Berbasis Audio Visual Sebagai Media Presentasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Teknik Bangunan. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, *06*(02), 1–7. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-kajian-ptb/article/view/36296>
- Desmariyenti, D., Zurhayati, Z., & Hidayah, N. (2023). Efektivitas Jus Buah Naga Merah (*Hylocerus Polyrhizus*) terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, *9*(1), 168–172. <https://doi.org/10.25311/keskom.vol9.iss1.1273>
- Dinas Kesehatan Kota Gorontalo. (2023). *Profil Kesehatan Kota Gorontalo Tahun 2022* (pp. 1–94).
- Global Health Metrics. (2019). *Anemia-Level 1 Impairment* (pp. 1–2). Lancet. <https://healthdata.org/research-analysis/diseases-injuries/factsheets/anemia-level-1-impairment>
- Hendarto, A., Febriyanto, R., & Kaban, R. K. (2018). Defisiensi Besi dan Anemia Defisiensi Besi pada Anak Remaja Obes. *Sari Pediatri*, *20*(1), 1. <https://doi.org/10.14238/sp20.1.2018.1-6>
- Kemendes, R. (2018). Pedoman Penatalaksanaan Pemberian Tablet Tambah Darah. *Kemendes RI*, 46. <https://promkes.kemkes.go.id/download/fpck/files51888BukuTabletTambahdarah100415.pdf>
- Kemendes RI. (2020). Pedoman Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Bagi Ibu Hamil. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, 24. https://promkes.kemkes.go.id/pub/files/files99516TTD_BUMIL_OK2.pdf
- Larumpaa, F. S., Suparman, E., & Lengkong, R. (2017). Hubungan Anemia pada Ibu Hamil dengan Kejadian Persalinan Prematur di RSUP Prof Dr. R. D. Kandou Manado. *E-CliniC*, *5*(1), 11–15. <https://doi.org/10.35790/ecl.5.1.2017.14700>
- Maharani, R. (2013). *Gambaran Antenatal Care dan Status Gizi Ibu Hamil di Pesisir Tallo Kecamatan Tallo Kota Makassar Tahun 2013* (pp. 1–47).
- Mellyani, Rukmaini, & Dahlan, F. M. (2022). The Effect of Administration of Dragon Fruit Juice on Haemoglobin Levels among Trimester III Pregnant Women. *Jurnal Kebidanan*, *11*(2), 155–163.
- Nuraeni, R., Sari, P., Martini, N., Astuti, S., & Rahmiati, L. (2019). Peningkatan Kadar Hemoglobin melalui Pemeriksaan dan Pemberian Tablet Fe Terhadap Remaja yang Mengalami Anemia Melalui “Gerakan Jumat Pintar.” *Jurnal*

- Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 5(2), 200. <https://doi.org/10.22146/jpkm.40570>
- Olii, N. (2020). Pengaruh Agar-agar dan Jus buah Naga terhadap Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 16(2), 153. <https://doi.org/10.30597/mkmi.v16i2.9056>
- Permenkes No 21 tahun 2021. (2021). Permenkes No 21 tahun 2021. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 5(2), 40–51. [file:///C:/Users/IDEAPAD_3/Downloads/2021-Permenkes-nomor-21 Tahun 2021_\(peraturanpedia.id\).pdf](file:///C:/Users/IDEAPAD_3/Downloads/2021-Permenkes-nomor-21_Tahun_2021_(peraturanpedia.id).pdf)
- Pesak, E., Kristianto, J., Bongakaraeng, B., Tuegeh, J., Kolompoy, J. A., & Firdaus, P. N. (2023). The Impact of Anemia Prevention Health Counseling on Knowledge of Pregnant Women in Puskesmas. *Jurnal Health Sains*, 4(5), 24–30. <https://doi.org/10.46799/jhs.v4i5.904>
- Rahman, M., Abe, S. K., Rahman, S., Kanda, M., Narita, S., Bilano, V., Ota, E., Gilmour, S., & Shibuya, K. (2016). *Maternal anemia and risk of adverse birth and health outcomes in low- and middle-income countries : systematic review and*. <https://doi.org/10.3945/ajcn.115.107896>.
- Rauf, M. (2023). *Hasil Wawancara Puskesmas Kota Selatan.pdf*.
- Soleha, N., Astriana, & Amirus, K. (2020). Pemberian Jus Buah Naga Mempengaruhi Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil. *Jurnal Kebidanan*, 6(3), 335–341.
- Sota, C., & Peltzer, K. (2017). The Effectiveness of Research Based Learning among Master degree Student for Health Promotion and Preventable Disease, Faculty of Public Health, Khon Kaen University, Thailand. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 237(June 2016), 1359–1365. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2017.02.226>
- WHO. (2020). *Adolescent Empowerment and Engagement for Health and Well-Being: strengthening capacities, opportunities and rights. 1*. <https://apps.who.int/iris/handle/10665/333759>
- WHO. (2021). Prevalence of Anaemia in Pregnant Women (aged 15-49) (%). *Prevalence*, 2021. [https://www.who.int/data/gho/data/indicators/indicator-details/GHO/prevalence-of-anaemia-in-pregnant-women-\(-\)](https://www.who.int/data/gho/data/indicators/indicator-details/GHO/prevalence-of-anaemia-in-pregnant-women-(-))
- WHO. (2023). *Accelerating Anaemia Reduction*. <https://iris.who.int/bitstream/handle/10665/367661/9789240074033-eng.pdf?sequence=1>
- Widyaningsih, A., Setiyani, O., Umaroh, U., Sofro, M. A. U., & Amri, F. (2017). Effect of Consuming Red Dragon Fruit (*Hylocereus Costaricensis*) Juice on the Levels of Hemoglobin and Erythrocyte Among Pregnant Women. *Belitung Nursing Journal*, 3(3), 255–264. <https://doi.org/10.33546/bnj.97>
- Zuliyanti, N. I., & Nabilah, E. S. (2020). Pengaruh Penyuluhan Tentang Anemia Dalam Kehamilan Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Di Wilayah Kerja Puskesmas Bayan Kecamatan Bayan Kabupaten Purworejo. *Jurnal Kebidanan*, 12(01), 120. <https://doi.org/10.35872/jurkeb.v12i01.399>